**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Perkembangan pengetahuan dan teknologi yang sangat besar menimbulkan persaingan yang ketat dalam dunia usaha. Dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan untuk mencapai tujuan khususnya, perusahaan memerlukan penyediaan informasi yang cukup. Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu perusahaan mempunyai manfaat dan peranan yang penting dalam menjalankan bisnis perusahaan. Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan perusahaan. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka harus memperoleh laba sebesar-basarnya. Perusahaan memperoleh laba dari kegiatan pokok perusahaan yaitu penjualan barang atau jasa yang dihasilkannya. Penjualan barang dan jasa perusahaan dapat dilakukan melalui penjualan tunai dan penjualan kredit.

Aktivitas yang kompleks dalam sebuah perusahaan dilakukan dengan berbagai tahap dan proses yang melibatkan beberapa fungsi atau bagian yang terkait unuk menangani prosedur-prosedur dan pencatatan akuntansinya. Untuk mengatasi masalah yang dialaminya, perusahaan hendaknya mengambil keputusan yang cepat, tepat, dan akurat. Langkah paling tepat yang dapat diambil pimpinan perusahaan adalah bagaimana seharusnya menerapkan Sistem Akuntansi yang baik, yaitu yang dapat mengatur pelaksanaan kegiatan perusahaan dan menunjang efektifitas pengendalian intern sehingga dapat membantu pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan yang akan ditempuh selanjutnya.

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam proses pengendalian intern karena sistem informasi akuntansi mengidentifikasi, mengukur, dan mencatat proses transaksi keuangan dalam suatu model yang sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, maka baik buruknya sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi manajemen dalam melakukan pengendalian intern, karena informasi yang dihasilkannya akan dijadikan salah satu dasar pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.

Menurut Susanto (2008:57)

Ada hubungan yang saling menunjang antara sistem informasi akuntansi dengan pengendalian intern, dapat dikatakan kedua alat tersebut harus berjalan bersama dalam suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang berlaku berisi berbagai metode dan prosedur, harus mendukung terciptnya kegiatan struktur pengendalian intern”.

Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, maka tidak dapat dibayangkan bagaimana jadinya jika suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai. Perusahaan tersebut tidak dapat memperoses transaksinya secara jelas, terinci, dan terstruktur. Kemudian perusahaan tersebut mungkin tidak akan memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipercaya yang diperlukannya untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan yang menyangkut aktivitas dan kelangsungan kegiatan perusahaan.

Jogiyanto (2005:5) menyatakan bahwa pengendalian intern dapat berpengaruh terhadap kualitas informasi, yaitu sebagai berikut:

“Dengan adanya pengendalian intern diharapkan akan semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan, yang selanjutnya akan mempengaruhi secara positif produktivitas organisasional”.

Pengendalian intern tidak dapat dipisahkan dari sistem informasi akuntansi, karena sistem informasi akuntansi dimaksudkan dapat memberikan informasi yang akurat dan memadai sebagai dasar pengambilan kuputusan manajemen kepada perusahaan, karena yang menetukan keberhasilan atau keefektivan pengendalian intern adalah sistem informasi akuntansi yang memadai yaitu tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya.

PT Sinar Galesong Pratama merupakan suatu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang penjualan kendaraan bermotor merek Suzuki yang berlokasi di Makassar, dengan skala pemasaran yang cukup besar dengan tingkat persaingan yang tinggi. Selain mengelola penjualan, kepuasan konsumen, menjadi pertimbangan utama manajemen dalam merancang sistem dan prosedur yang harus diterapkan demi tercapainya tujuan perusahaan. Berkaitan dengan hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana sistem dan prosedur dibuat dan dilaksanakan serta seberapa kuat pengendalian intern yang dirancang dan terpasang pada perusahaan ini dapat menjamin kelancaran aktivitas perusahaan dan keandalan data yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di PT Sinar Galesong Pratama dengan judul, **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern pada PT Sinar Galesong Pratama”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diangkat dalam penulisan ini adalah “Bagaimanakah pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kefektifan pengendalian intern pada PT Sinar Galesong Pratama”.

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peran sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian intern pada PT Sinar Galesong Pratama”.

1. **Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memeberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
2. Menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu Akuntansi, khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang Sistem Informasi Akuntansi kaitannya dengan Pengendalian Intern.
3. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
4. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan atau kebijakan khususnya yang berkaitan dengan pengendalian internal perusahaan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Sinar Galesong Pratama tentang analisis sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian intern, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regeresi linear sederhana sebagai berikut: Ŷ=39,244+0,372X. Dimana setiap penambahan sistem informasi akuntansi sebesar 1 persen, maka efektivitas pengendalian intern akan meningkat sebesar 37,2 persen. Hal ini berarti apabila komponen sistem informasi akuntansi nol maka efektivitas pengendalian intern akan menjadi 39,244.
2. Hipotesis yang menyatakan “Diduga bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern pada PT Sinar Galesong Pratama” **diterima** karena nilai signifikansinya sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi, maka variabel sistem informasi akuntansi secara simultan memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel efektifitas pengendalian intern sebesar 37,8 persen, sedangkan sisanya 62,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
4. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disaran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hendaknya perusahaan lebih memperhatikan efektivitas pengendalian intern agar sistem informasi akuntansi yang dihasilkan lebih efektif dan efesien. Karena sistem informasi akuntansi yang efektif dan efesien akan menunjang efektivitas pengendalian intern yang lebih baik lagi, sebab keduanya berhubungan sangat erat.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya mengadakan pengembangan penelitian ini dengan menambah variabel lain karena masih banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian intern.